



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 07 Januari 2011

Halaman: 13

**Melihat Prosesi Jamas Pusaka Milik Pemkot Jogja**

## Tak Bisa Dilakukan pada Sembarang Waktu

Tradisi tiap bulan Muharam atau Sura pada penanggalan Jawa, bukan hanya mubeng beteng. Tapi ada juga tradisi yang sudah melekat di masyarakat Jawa, yaitu jamasan. Tradisi ini berarti merawat pusaka.

**HERI SUSANTO, Jogja**

SALAH satu pusaka yang menjalani ritual jamasan adalah tombak Kyai Wijayamukti. Pusaka ini merupakan pemberian Sri Sultan Hamengku Buwono X kepada Pemkot Jogja. Pusaka tersebut menjadi simbol kemakmuran rakyat.

Kyai Wijayamukti sebelumnya berada di Bangsal Pracimosono dan diberikan kepada Pemkot Jogja saat HUT ke-53 Kota Jogja, 7 Juni 2000. Pusaka ini dibuat pada tahun 1921 semasa pemerintahan Sri Sul-



**PROSESI TRADISI:** Wali Kota Herry Zudianto ikut menjamas pusaka milik Pemkot Jogja tombak Kyai Wijayamukti yang merupakan pemberian Hamengku Buwono X.

dan dapur kudhuping gambir. Landeannya memiliki panjang 2,5 meter yang terbuat dari kayu walikun.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat

▶ Baca Tak Bisa... Hal 23

### Diredam di Air Kelapa Jika Berkarat

**■ TAK BISA...**  
Sambungan dari hal 13

"Prosesi jamasan diawali dengan pembersihan tombak dengan jeruk nipis. Bila karat terlalu banyak, tombak harus diredam dulu menggunakan air kelapa muda. Selanjutnya, disikat menggunakan kuas atau kawat kayu," terangnya.

Setelah badan tombak, giliran pamornya dibersihkan agar warangan terlihat lebih jelas. Sebelum ditutup, pusaka diolesi dengan minyak supaya harum dan tidak mudah berkarat.

Selain pusaka utama milik Pemkot Jogja, jemas kali ini juga membersihkan 25 pusaka lain milik TNI, Polri, dan karyawan pemkot. Pihaknya mempersiapkan pemilik pusaka baik keris maupun pusaka lain untuk membersihkan sesuai tata cara yang ada.

Salah seorang pemilik pusaka Sisriwadi menuturkan, proses jamasan ini sangat penting untuk menjaga pusaka. "Jika pusaka itu bersih dan terawat, memilikinya juga akan nyaman. Ini juga berlaku terhadap benda lain," kata Camat Jetis ini. \*\*\*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005